

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang semakin ketat dan keadaan perekonomian Indonesia yang semakin terpuruk mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengalami kesulitan di dalam bidang usahanya yang berujung pada pailit karena tidak mampu mengkoreksi dan memperbaiki dirinya untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan perekonomian. Keberadaan suatu perusahaan di dalam suatu dunia usaha sekarang ini menuntut perusahaan untuk terus berusaha mencari cara dan upaya terbaik agar memiliki kemampuan bersaing yang lebih tinggi daripada perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama. Suatu perusahaan dituntut memiliki daya kreativitas yang tinggi agar perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan yang lain oleh karena itu dalam melaksanakan setiap aktivitas perusahaan peranan anggaran di dalam perusahaan menjadi hal yang paling utama yaitu dalam pengendalian biaya bahan baku.

Anggaran merupakan suatu rencana yang di susun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu di masa yang akan datang. Selain itu anggaran dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan rencana kerja serta untuk melakukan evaluasi sebab-sebab keberhasilan atau sebab-sebab kegagalan yang terjadi yang pada akhirnya dapat dipakai untuk penetapan tindak lanjut yang harus dilakukan.

---

Adapun juga faktor biaya yang berperan penting didalam pengendalian biaya bahan baku karena berhubungan langsung dengan pencapaian suatu kondisi yang efektif dan efisien. Indikator dari pencapaian suatu kondisi yang efektif dan efisien adalah dengan berkurangnya biaya-biaya yang terjadi akan tetapi tidak mengurangi kualitas yang telah ada. Salah satu unsur biaya yang signifikan adalah biaya produksi yang meliputi: biaya bahan baku (*Direct Material Cost*), biaya tenaga kerja langsung (*Direct Labor Cost*) dan biaya overhead pabrik (*Factory Overhead costs*) yang dimana biaya bahan baku timbul karena adanya pemakaian bahan. Biaya bahan baku merupakan harga pokok yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang serta merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat, adapun biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan pemakaian tenaga kerja yang di pergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. dan biaya tidak langsung atau biaya overhead pabrik merupakan pemakaian fasilitas untuk mengolah barang berupa mesin, alat-alat, tempat kerja dan lain-lain.

Di dalam perusahaan manufaktur, biaya bahan baku memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi sumber modal utama untuk menghasilkan barang jadi yang pada akhirnya akan dikomersialkan dan di konsumsi oleh para konsumen. Dalam pemilihan bahan baku, diperlukan pertimbangan yang matang baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang harus disesuaikan dengan output yang sudah direncanakan dan pada akhirnya perhitungan tersebut akan mengacu pada pencapaian dan pengalokasian kebutuhan modal untuk pengadaan bahan baku tersebut.

---

Fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan tenaga kerja (*staffing*), kepemimpinan, dan pengendalian harus dijalankan di dalam perusahaan dengan baik untuk menciptakan hasil manajemen yang optimum dan mampu membuahkan keputusan-keputusan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengendalian berkaitan erat satu dengan yang lainnya, karena dasar dari pengendalian yang efektif sangat tergantung pada perencanaan yang baik. Sedangkan fungsi pengendalian berhubungan dengan pengarah kegiatan perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua fungsi ini saling berkaitan dan saling menunjang, karena pengendalian yang efektif dapat dilaksanakan jika terdapat perencanaan yang baik. Fungsi perencanaan dan pengendalian dalam proses pengendalian manajemen terlihat dalam anggaran.

Adapun pengertian perencanaan adalah suatu proses mengembangkan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan pengendalian adalah proses mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan nyata setiap komponen organisasi perusahaan, mengambil tindakan perbaikan kalau diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan, sasaran, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan secara efisien. Dengan demikian jelas bahwa fungsi perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dasar dari pengendalian adalah apa yang direncanakan, sehingga suatu pengendalian yang efektif hanya akan tercapai apabila terdapat perencanaan yang baik. Pengendalian yang efektif merupakan proses yang terus bekerja baik sebelum, selama, maupun setelah operasi perusahaan sesuai

dengan periodenya. Bila setiap aktivitas usaha dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pengendalian dilaksanakan dengan efektif maka tujuan perusahaan akan tercapai. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu bagi manajemen yang dapat berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian yaitu anggaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERANAN ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA BAHAN BAKU PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penyusunan anggaran biaya bahan baku yang dilakukan PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL telah memadai?
2. Apakah pengendalian anggaran biaya bahan baku yang dilakukan oleh PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL telah efektif?
3. Sampai sejauh mana anggaran biaya bahan baku berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya bahan baku pada PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kememadaian dalam penyusunan anggaran biaya bahan baku di PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian anggaran biaya bahan baku yang dilakukan oleh PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana anggaran biaya bahan baku berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya bahan baku pada PT. GUNA KADOTA MANUNGGAL.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Manambah pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui sejauh mana penerapan teori yang penulis peroleh selama kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan. Namun secara formal, penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk sidang Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam rangka analisis dan pengendalian biaya produksi, khususnya biaya bahan baku, serta sebagai sarana bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama yang berhubungan dengan biaya bahan baku.

## 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan bagi rekan-rekan dan pembaca yang mempunyai minat dalam bidang ini untuk menambah sumber referensi untuk dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT. “Guna Kadota Manunggal” yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang berlokasi di Bandung. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2009 sampai dengan bulan Oktober 2009.